

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Agama merupakan pedoman hidup bagi setiap manusia dan merupakan berasal dari Tuhan untuk mengatur tata cara kehidupan manusia terhadap sesamanya dan juga untuk berkelakuan. Kata “Agama” berasal dari kata sansekerta yang memiliki arti “tradisi”.

Negara Republik Kesatuan Indonesia mengakui 5 agama besar dan 1 aliran kepercayaan, yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Kong hu cu. Hal ini merupakan perwujudan dari sila pertama Pancasila, yaitu Ketuhanan yang Maha Esa, dan juga telah diatur dalam Pasal 29 UUD tahun 1945. Pasal tersebut menjelaskan bahwa Indonesia merupakan negara yang berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa pada ayat (1), sedangkan pada ayat (2) negara memberikan penjaminan kepada seluruh warga negara Indonesia untuk memeluk agamanya dan beribadat menurut agama dan kepercayaannya. Apabila dikaji maka dapat dikatakan Negara tidak membatasi rakyatnya untuk memilih agama dan kepercayaannya.

Universitas Diponegoro adalah salah satu universitas terbesar di Jawa Tengah, dan memiliki mahasiswa yang berasal dari seluruh Indonesia dengan jumlah 35.751 mahasiswa aktif (berdasarkan dari Dikti per tanggal 11 september 2017). Dan sebagian besar dari mahasiswa aktif tersebut diatas, merupakan penganut agama Kristen Protestan. Universitas Diponegoro memiliki persekutuan untuk mahasiswa yang beragama Kristen yaitu, PMK (Persekutuan Mahasiswa Kristen). Mahasiswa Kristen yang aktif mengikuti kegiatan PMK sesuai data tahun 2017 adalah berkisar 5000 mahasiswa dan merupakan mahasiswa aktif di Undip. PMK dibagi menjadi beberapa PMK sesuai dengan dan fakultas. Setiap PMK dari setiap fakultas memiliki kegiatan rutin yang diadakan setiap minggunya seperti *persekutuan rutin, pendalaman Alkitab, Persekutuan Doa, Sarasehan, rapat, latihan pelayan, kelompok tumbuh bersama (KTB)*, dan masih banyak lainnya.

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh PMK setiap fakultas membutuhkan ruangan, dan ruangan yang dipakai untuk kegiatan PMK biasanya adalah ruangan kelas di kampus Universitas Diponegoro di masing masing Jurusan. Ruangan kelas ini dirasa kurang memadai, karena jika ada kegiatan malam, seperti doa malam, rapat, dan kegiatan lainnya, maka ruangan kelas di kampus tidak dapat digunakan. Kegiatan PMK gabungan, yaitu kegiatan ibadah PMK dari 2 fakultas atau lebih, biasanya tidak memiliki tempat yang cukup luas untuk menampung jumlah mahasiswa yang ingin beribadah.

Kegiatan PMKP (Persekutuan Mahasiswa Kristen Protestan) yang merupakan pusat dari semua PMK dari setiap fakultas, memiliki kegiatan besar tahunan seperti Natal, Paskah, dan MPP (Malam Puji-pujian) yang biasanya dihadiri 700 – 1000 mahasiswa, akan membuat mereka kesulitan mencari tempat yang cukup besar untuk menampung jumlah mahasiswa kristen tersebut.

Kegiatan yang begitu banyak tidak diimbangi dengan tempat yang dapat mewadahi kegiatan tersebut. Bangunan fisik berupa sebuah Gereja dengan fasilitas-fasilitas pendukung yang dapat mewadahi aktifitas-aktifitas mahasiswa kristen di kampus Universitas Diponegoro.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1 Tujuan

Memperoleh sebuah Perancangan dan perencanaan sebuah desain Gereja Kristen Protestan Tembalang yang mampu menjadi wadah bagi mahasiswa/i kristen di Universitas Diponegoro dalam melakukan kegiatan kerohanian.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Gereja Kristen Protestan Tembalang berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

1.3 MANFAAT

1.3.1 Subyektif

Sebagai pemenuhan syarat Tugas Akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik yang nantinya digunakan sebagai pegangan dan pedoman dalam perancangan Gereja Kristen Protestan Tembalang.

1.3.2 Obyektif

Sebagai sumbangan ide dalam perkembangan dunia pendidikan sekaligus sumbangan ilmu dan pengetahuan khususnya di bidang arsitektur.

1.4 RUANG LINGKUP

1.4.1 Ruang lingkup Substansial

Ditekankan pada aspek-aspek antara lain perundang-undangan / kebijakan pemerintah, aspek fisik dan non fisik tentang perencanaan dan perancangan yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur untuk Gereja Kristen Protestan Tembalang, sehingga fungsi dari bangunan ini dapat memberi manfaat secara maksimal dalam pelayanan dan penyediaan kebutuhan aktivitas tersebut.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Secara fisik, lingkup pembahasan perancangan ini berada di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang.

1.5 METODE PEMBAHASAN

1.5.1 Metode Deskriptif

Melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data ditempuh dengan cara : studi pustaka / studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.

1.5.2 Metode Dokumentatif

Mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

1.5.3 Metode Komparatif

Mengadakan studi banding terhadap Gereja Bethel Tabernakel Kristus Alfa Omega Ngesrep yang selama ini menjadi gedung yang dipinjam untuk sebagian dari kegiatan-kegiatan PMK Universitas Diponegoro dan gereja lain yang mempunyai hal serupa yaitu sering dilakukan peminjaman gedung untuk kegiatan PMK Universitas Diponegoro.

1.6 Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Sinopsis ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang tinjauan umum mengenai Gereja Kristen Protestan Tembalang, beserta fasilitas yang ada di dalamnya, dan menjelaskan tentang beberapa objek studi banding.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Menguraikan tentang tinjauan Kota Kecamatan Tembalang beserta peraturan dan kebijakan pemerintah setempat

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PROYEK

Menguraikan tentang kegiatan yang akan dikaitkan dengan kapasitas ruang yang dibutuhkan melalui sebuah perhitungan yang diambil dari standart yang sudah ada maupun dari hasil studi banding, serta pendekatan aspek fungsional, kontekstual, aspek kinerja, dan teknis.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PROYEK

Menguraikan mengenai program ruang dari Gereja Kristen Protestan Tembalang.

ALUR PIKIR

AKTUALITAS

- Dari data jumlah mahasiswa/i kristen universitas diponegoro yang aktif mengikuti kegiatan-kegiatan PMK
- Kurangnya fasilitas dan ruang/gedung yang dapat memwadhahi kegiatan-kegiatan PMK Universitas Diponegoro tembalang

URGENSI

- PMK Universitas Diponegoro kesulitan mencari ruangan untuk melakukan kegiatan-kegiatan tahunan, bulanan, mingguan seperti, rapat, KTB, ibadah jumat,dll.
- PMK Universitas Diponegoro tidak memiliki Tempat/Bangunan untuk melaksanakan kegiatan bersama yang biasanya dihadiri 700-1000 mahasiswa/i kristen Universitas Diponegoro Tembalang.
- Tidak adanya Bangunan Gereja yang dimiliki organisasi Kristen Semarang Seperti PERKANTAS untuk memwadhahi acara/kegiatan mahasiswa kristen, khususnya PMK di Universitas Diponegoro.

ORIGINALITAS

- Perencanaan dan perancangan gereja kampus ini mampu mengakomodasi kebutuhan Ruang dari kegiatan-kegiatan PMK Undip secara keseluruhan. Perencanaan dan perancangan gereja kampus ini dapat menampung jumlah anggota PMK Universitas Diponegoro dan juga mendukung dari sisi kenyamanannya.



TUJUAN

Menghasilkan sebuah perencanaan dan perancangan sebuah desain gereja kampus yang mampu memwadhahi kegiatan-kegiatan PMK Undip serta mampu mengatasi peningkatan jumlah mahasiswa kristen tiap tahunnya. Serta menjadi tempat ibadah bagi umat kristen yang ada di daerah Tembalang sekitar.

SASARAN

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Gereja Kristen Protestan Tembalang berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

RUANG LINGKUP

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan gereja, ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.



STUDI PUSTAKA

- Landasan teori
- Standar perencanaan dan perancangan



STUDI LAPANGAN



STUDI BANDING



Kompilasi data dengan studi pustaka sehingga didapat permasalahan serta masukan dari pihak studi dan masukan dari calon jemaat.



KONSEP DASAR DAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Desain Gereja Kristen Protestan Tembalang

F
E
E
D
B
A
C
K

